

ABSTRAK

Kurang Energi Protein (KEP) pada anak balita, masih menjadi salah satu masalah gizi di berbagai wilayah Indonesia termasuk di Provinsi Sumatera Barat. Secara nasional prevalensi balita gizi kurang sebesar 18.6% dan di Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat sebesar 14.3% tahun 2013. Kejadian KEP disebabkan anak belum mendapatkan makanan yang baik dalam jumlah dan kualitasnya, yang terdiri dari energi, protein, zat besi, vitamin A, asam folat serta vitramin dan mineral lainnya serta perawatan anak oleh orang tua yang belum optimal. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh suplementasi makanan berbasis lokal dan optimalisasi dukungan ayah terhadap perubahan kadar Albumin, Hb, Ig A, dan antropometri pada anak gizi kurang.

Penelitian ini bersifat penelitian *quasi eksperiment pre-post test with control group design*. Lokasi penelitian dilakukan di Nagari Tapakis, Ulakan dan Ketaping Kabupaten Padang Pariaman pada bulan Maret sampai Oktober 2015. Sebanyak 80 anak usia 2 - 4 tahun gizi kurang telah dipilih sebagai sampel penelitian dan selanjutnya dibagi 4 kelompok. Monitoring kepatuhan responden dilakukan oleh peneliti dan tenaga lapangan dengan kunjungan rumah. Setelah pengumpulan data akhir selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan uji *one way ANOVA* dan uji *paired t-test* dengan menggunakan program SPSS versi 20.

Hasil penelitian ini menemukan adanya perbedaan yang signifikan kadar albumin sebelum dan sesudah intervensi pada PMT lokal dengan konseling Ayah. Selanjutnya perbedaan yang signifikan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok PMT lokal. Ditemukan juga perbedaan yang signifikan kadar immunoglobulin A sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok PMT biskuit dan PMT lokal dengan dukungan ayah. Berikutnya perbedaan yang signifikan antropometri (z-skor BB/U) sebelum dan sesudah intervensi pada masing-masing kelompok, perbedaan antropometri (z-skor TB/U) sebelum dan sesudah intervensi signifikan pada kelompok PMT biskuit, kelompok PMT lokal dengan konseling ayah dan kelompok PMT biskuit dengan konseling ayah. Selanjutnya, ada perbedaan antropometri (z-skor BB/TB) sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok PMT biskuit.

Pemberian suplementasi makanan berbahan lokal dengan bahan beras merah, tepung tempe dan tepung bengkuang dalam bentuk kue atau sejenisnya dapat dipertimbangkan sebagai alternatif pengganti biskuit produksi pabrik untuk penanggulangan kekurangan asupan gizi pada anak balita gizi kurang. Selain itu, perlu diberikan dukungan ayah karena dapat meningkatkan jumlah asupan gizi anak pada anak balita gizi kurang.

Kata kunci : PMT, Dukungan Ayah, Albumin, Hemoglobin, Immunoglobulin A, Antropometri

ABSTRACT

Malnutrition in children remains one of nutritional problems in Indonesia, especially in West Sumatra. Nationally, the prevalence of underweight was 18.6% and in Padang Pariaman district of West Sumatra Province amounted to 14.3% in 2013. It is because the children have not been getting enough food in quantity and quality, which consists of energy, protein, iron, vitamin A, folic acid, other vitamins and minerals, and also child care by parents who have not been optimal. The purpose of this study was to analyze the influence of local nutritional food supplementation and optimizing fathers support on changing the level of Albumin, Hemoglobin, Immunoglobulin A, and anthropometry measurement in children with malnutrition.

This was a quasi experimental study pre-post test of control group , located at Tapakis, Ulakan and Ketaping villages in Padang Pariaman during period March to October 2015. A total of 80 children aged 2 to 4 years of malnutrition have been chosen as samples and divided into 4 groups. Supervising and monitoring compliance rates of daily food supplementation intake, data was analysed using *one way ANOVA* for difference effects in each group and the paired t-test to see changes before and after intervention using SPSS version 20.

The results of this study found significant differences in albumin levels before and after the intervention on local food supplementation with the father's counseling group. Furthermore, there was a significant difference hemoglobin levels before and after the intervention on local food supplementation group. It was also found significant differences in levels of Immunoglobulin A before and after the intervention on biscuits food supplementation group and local food supplementation with the father's counseling group. Then, significant difference on anthropometry (z-score W/A) before and after the intervention in each group. Meanwhile, anthropometric differences (z-score of W/A) before and after the intervention in the biscuit food supplementation group, local food supplementation with the father's counseling group and biscuits food supplementation with the father's counseling group. Furthermore, there are differences on anthropometric (z-score W/H) before and after the intervention in the biscuit food supplementation group.

The local nutritional food supplementation consists of brown rice, soybean flour and yam flour in the form of a cake or others cookies can be considered as an alternative to replaced branded biscuits for the prevention of nutrition deficiency in children with malnutrition. Moreover, should be optimizing fathers support because its can increase the quantity of nutrient intake in children with malnutrition.

Keywords: Local Nutritional Food Supplementation, Albumin, Hemoglobin, Immunoglobulin A, Anthropometry, Father's Support